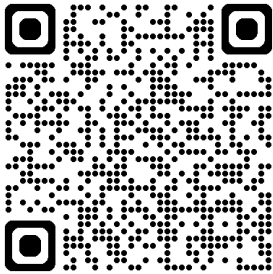
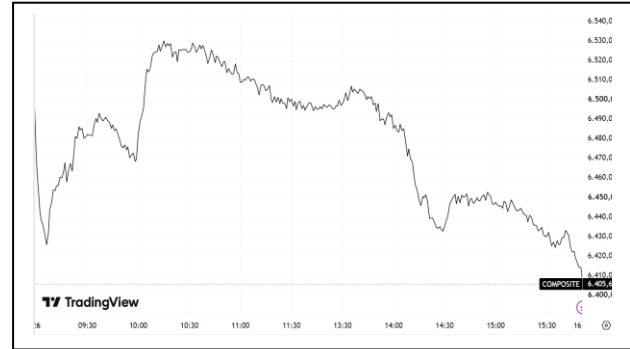


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,405.68
-95.98 poin (-1.48%)
Value 18.0 Trillion
- LQ45 Close 632.55 (-1.46)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat tipis pada hari Rabu karena penurunan harga minyak menyeret turun imbal hasil obligasi di tengah harapan bahwa Selat Hormuz mungkin akan segera dibuka kembali, sementara para investor bersiap menantikan laporan keuangan dari Nvidia, perusahaan acuan di sektor kecerdasan buatan (AI). Indeks pan-Eropa STOXX 600 naik 0,1% ke level 657,34, dengan sektor sumber daya dasar memimpin kenaikan sektoral sebesar 0,9%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia sebagian besar mengalami pemulihan pada hari Rabu karena penurunan tajam harga minyak meredakan kekhawatiran inflasi, sementara saham teknologi stabil setelah melemah selama dua sesi perdagangan menjelang laporan keuangan Nvidia yang sangat dinanti-nantikan. Indeks MSCI AC Asia Pacific naik sekitar 1%, menempatkannya di jalur menuju kenaikan keempat dalam lima sesi perdagangan. Pemulihan ini terjadi setelah awal pekan yang sulit bagi saham teknologi, di mana investor mempertanyakan valuasi sektor AI yang dianggap terlalu tinggi serta besarnya dana yang digelontorkan untuk pusat data. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Rabu, melanjutkan penurunan dari sesi sebelumnya, seiring adanya laporan media mengenai kemajuan dalam upaya diplomatik untuk menghentikan konflik di Timur Tengah dan membuka kembali Selat Hormuz. Kontrak berjangka minyak mentah Brent, yang menjadi acuan global, turun 2,6% menjadi US\$86,30 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 2,7% menjadi US\$80,18 per barel. (Investing)

EMAS – Komisaris PT Merdeka Gold Resources (EMAS), Xinyu Wang, menjual 500 ribu saham EMAS dengan harga Rp7.875/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 Agustus 2026. (Publikasi emiten)

EMAS - PT Merdeka Gold Resources (EMAS) melalui anak usahanya, Pani Industri Nusantara, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Vision Green Energy (Beijing) Tech Co Ltd. senilai sekitar ~RMB1 miliar untuk pengadaan mesin, peralatan, dan layanan konsultasi pembangunan fasilitas pengolahan Carbon-in-Leach di Tambang Emas Pani. Transaksi tersebut ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan Tambang Emas Pani menjadi 12 juta ton bijih per tahun, mendukung target produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. (Publikasi emiten)

TOWR - Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo, anak usaha PT Sarana Menara Nusantara (TOWR), menjelaskan kepemilikan saham PT Bakrie Telecom (BTCL) berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan Perjanjian Perdamaian dengan kreditur pada 8 Desember 2014, bukan dari pelaksanaan repurchase agreement. Kepemilikan saham BTCL tersebut tidak berdampak material terhadap kegiatan usaha maupun kondisi keuangan Protelindo. Protelindo tetap berfokus pada pengembangan bisnis utamanya dan mempertimbangkan peluang bisnis secara selektif. (Publikasi emiten)

MGLV - Pengendali PT Panca Anugrah Wisesa (MGLV), Putra Batee, menjual ~69 juta (3,62%) saham MGLV dengan harga Rp7.250/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp500 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 – 24 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MGLV menjadi 67,66%. (Publikasi emiten)

SSIA - PT Surya Semesta Internusa (SSIA) melalui anak usahanya, TCP Internusa, meluncurkan proyek perumahan Edenhause Serpong di Serpong dengan nilai proyek sekitar Rp240 miliar. Proyek ini menawarkan empat tipe rumah dengan harga mulai Rp1,2 miliar hingga Rp2,2 miliar. Edenhause Serpong dibangun di lahan seluas 2,2 hektare dan terdiri dari 113 unit rumah. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-0.73%
IDXFINANCE	-1.03%
IDXNONCYC	-1.47%
IDXBASIC	-1.49%
IDXTECHNO	-1.77%
IDXINFRA	-2.26%
IDXINDUST	-2.36%
IDXCYCLIC	-2.42%
IDXENERGY	-2.61%
IDXPROPERT	-2.71%
IDXTRANS	-4.15%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
TMPO	34.76%
NICE	25.00%
SAFE	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
TAMA	11.54%
KETR	10.64%
JGLE	10.47%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	27.3 Mio
RGAS	17.2 Mio
BNBR	15.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.